

ABSTRAK

Pendahuluan: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk betina *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang telah terinfeksi oleh virus dengue dari penderita penyakit DBD sebelumnya.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada masyarakat terhadap penularan dan pencegahan DBD diwilayah kerja puskesmas Kota Matsum Kecamatan Medan Area.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional yang mempelajari korelasi faktor resiko (*exposure*) dengan efek (*disease*), yaitu tingkat pengetahuan pada masyarakat terhadap penularan dan pencegahan DBD diwilayah kerja puskesmas Kota Matsum Kecamatan Medan Area yang diukur dalam waktu yang bersamaan. sampel penelitian diambil sebanyak 98 sampel yang diketahui pernah terkena DBD di puskesmas Kota Matsum Kecamatan Medan Area.

Hasil: Mayoritas responden adalah perempuan (56,1%) dan berusia 26-35 tahun (51,0%). Sebanyak 53,0% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang DBD. Pengetahuan yang kurang tentang pentingnya pemberantasan sarang nyamuk mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat dalam mencegah DBD.

Kesimpulan: Sosialisasi yang merata dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan masyarakat, yang berpotensi mengurangi kasus DBD. Penelitian ini juga menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pencegahan DBD.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue (DBD), *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, Medan Area

ABSTRACT

Introduction: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus, transmitted through the bites of infected female *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. These mosquitoes become infected with the dengue virus from previous DHF patients.*

Objective: *This study aims to assess the level of public knowledge regarding the transmission and prevention of DHF in the working area of Puskesmas Kota Matsum, Medan Area District.*

Method: *This research employs an analytic survey method with a cross-sectional design, which examines the correlation between risk factors (exposure) and effects (disease). Specifically, it measures the level of knowledge among the community about the transmission and prevention of DHF in the working area of Puskesmas Kota Matsum, Medan Area District at the same time. The sample consisted of 98 individuals who had previously experienced DHF at Puskesmas Kota Matsum, Medan Area District.*

Results: *The majority of respondents were female (56.1%) and aged 26-35 years (51.0%). Approximately 53.0% of respondents had good knowledge about DHF. Insufficient knowledge regarding the importance of mosquito breeding site elimination affected the community's attitudes and actions in preventing DHF.*

Conclusion: *Effective and widespread socialization can improve public knowledge and actions, potentially reducing DHF cases. This study also found a significant relationship between knowledge level and DHF prevention.*

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, Medan Area*